

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Penelitian ini berfokus pada penerimaan audiens tentang konten sensualitas di akun Instagram Anindita Hidayat. Media sosial digunakan sebagai media untuk menghubungkan satu sama lain dari seluruh dunia untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang menggunakan media sosial dengan tujuan untuk menghubungkan satu sama lain. Ada beberapa media sosial seperti tiktok, twitter, facebook, namun yang sering digunakan saat ini yakni instagram.

Selebritis instagram Anindita Hidayat lahir di Bandung 26 November 1995 yang merupakan selebriti instagram yang sering membagikan konten edukasi mengenai kesehatan. Kontennya berisi tips diet, tips olahraga kebugaran yang baik dan benar, hingga jumlah kalori dari berbagai makanan. Anindita sering membagikan moment ketika sedang olahraga salah satunya saat *Gym* yakni aktivitas fisik yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun massa otot supaya bentuk tubuh menjadi lebih ideal dan proporsional. Agar *followers* nya mendapat edukasi tentang *gym* yang baik dan benar. Namun, Anindita juga mendalami dunia yang biasa ditekuni kaum laki-laki yaitu olahraga otomotif *drifting*.

*Drifting* adalah olahraga otomotif yang menuntut pengemudi untuk mengendarai mobil dengan kecepatan tinggi sambil melakukan teknik berkendara

yang sangat baik. Akibatnya beberapa prestasi pun diraih, dalam Indonesia Drift Series 2022 ia menduduki posisi kedua Women's Drift Challenge. Setelah itu Anindita naik podium juara dalam NDS Lite Round 3 di APDCrew Circuit, Serdang, Malaysia. Dan kini Anindita sudah naik kelas ke kompetisi Pro 2, bersaing dengan para *drifter* Pria.

Anindita sungguh senang dengan mobil dari kecil dan itu semua terjadi dari seorang ayah, dunia motorsport yang disukai adalah *drifting*. Ia menggemari *drifting* sejak tahun 2007-2008. Menurut Anindita dari semua jenis balapan yang sudah dirasakan, *drifting* ini yang sangat digemari karena *drifting* merupakan seni. Anindita mempelajari dengan para praktisi yang sangat ahli dalam dunianya sampai akhirnya tahun 2021, ia mencoba *drifting* dan membangun mobil *drift* pertamanya.

### Gambar I.1. Profil Instagram @aninditahidayat



Sumber: Instagram Anindita Hidayat

Sehingga diciptakan kelas khusus untuk wanita bersama *drifter* perempuan lainnya, dengan tujuan menolong para wanita di Indonesia yang membutuhkan tempat untuk menjadi pembalap dan membangun mobil *drift*, juga membentuk pembalap wanita yang berkarier sukses di dunia laki-laki. Serta mencari kebaruan karena wanita ada didalam industri yang didominasi laki-laki akan merasa terancam, apabila jika belum mengenal. Sebab laki-laki didunia otomotif itu sudah biasa. Sewaktu mengikuti *Women's Drift Challenge* (WDC), Anindita merasa akan tertantang untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

### Gambar I.2. Profil Instagram @aninditahidayat



Sumber: Instagram Anindita Hidayat

Dalam akun instagram nya Anindita sering kali membagikan tips hidup sehat, tips diet, tips olahraga kebugaran yang benar, sehingga jumlah kalori dari macam-macam makanan. Ia memberi edukasi tutorial dan dukungan untuk pengikut instagramnya terkait hidup sehat dengan cara *gym* juga hidup sehat.

Namun cara berpakaianya sering menonjolkan bagian tubuhnya yang menunjukkan ke sensualitasan pada dirinya.

**Gambar I.3. Postingan Instagram @aninditahidayat**



Sumber: Instagram Anindita Hidayat

Pada gambar diatas salah satu postingan instagram Anindita Hidayat yang menunjukkan sensualitas dirinya di ruang terbuka yang dimana ia menggunakan bikini saja, komentar di postingan tersebut juga para *followers* menunjukkan perhatiaanya.

**Gambar I.4. Komentar Postingan Instagram @aninditahidayat**



Sumber: Instagram Anindita Hidayat

Adanya komentar pro dan kontra terkait konten yang di posting pada akun instagram Anindita Hidayat. Salah satunya komentar yang pro dari akun @cynthhhiiiaaa “body goals 🧡❤️” dan @vilovecr7 “Yuk semangat gym yuuuk 🧡 🧡 🧡”. Sedangkan yang kontra seperti komentar akun @oksymuhammad1 “harusnya bisa baju dan celana jangan sepek kamu yang kelihatan kaka anindita hidayat” Dapat dilihat dari komentar yang mendukung postingan sensual Anindita Hidayat kebanyakan dari akun instragram laki-laki namun wanita juga ada yang mendukung, sedangkan ada juga komentar yang kontra dari beberapa akun instagram. Sehingga masalah yang timbul adanya komentar pro dan kontra pada postingan Anindita Hidayat, dan pandangan audiens terhadap postingan sensualitas yang dianggap tabu.

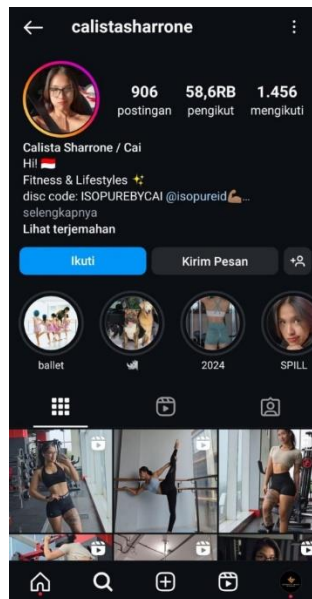
**Gambar I.5. Profil Instagram @bluntviews\_**



Sumber: Instagram Bluntviews

Adapun Instagram dengan nama akun @bluntviews\_ yang memiliki 389 ribu pengikut di Instagram, mempunyai kesamaan dengan Instagram Anindita Hidayat yang memposting konten sensualitas dan menimbulkan komentar dari masyarakat atau audiens yang memiliki pandangan pro dan kontra. Namun Bluntviews fokus pada keseharian *gym* saja, sedangkan Anindita Hidayat tidak hanya membagikan edukasi tentang *gym* saja, melainkan kegiatan sehari-hari nya yang sensualitas.

**Gambar I.6. Profil Instagram @calistasharrone**



Sumber: Instagram Calista Sharrone

Instagram dengan nama akun @calistasharrone yang memiliki kesamaan dengan Instagram Anindita Hidayat yang memposting tutorial hidup sehat dan kegiatan *gym* nya dengan menunjukkan ke sensualitas nya sehingga menimbulkan komentar dari masyarakat atau audiens yang memiliki pandangan pro dan kontra. Namun memiliki perbedaan jumlah pengikut antara Instagram Anindita Hidayat dengan jumlah pengikut 1 juta, sedangkan Calista Sharrone dengan jumlah 58,7 ribu pengikut. Sehingga Anindita Hidayat lebih dikenal oleh masyarakat atau para pengguna Instagram dibandingkan Calista Sharonne.

**Gambar I.7. Profil Instagram @resmitadwryn**



Sumber: Instagram Resmitadwryn

Instagram dengan nama akun @resmitadwryn yang memiliki kesamaan dengan Instagram Anindita Hidayat yang memposting konten sensualitas. Namun Resmitadwryn ini fokus pada keseharian *gym* saja, sedangkan Anindita Hidayat selain membagikan keseharian *gym* nya ia juga membagikan kegiatan sehari-harinya dengan sensualitas. Resmitadwryn ini memiliki pengikut 26,5 ribu sedangkan Anindita Hidayat memiliki 1 juta pengikut di isntagram.

Media sosial instagram digunakan untuk mengekspresikan diri dengan bebas dan sensual dengan tujuan sebagai bentuk pengungkapan perasaan. Hal ini sesuai dengan yang ditampilkan pada akun Instagram Anindita Hidayat yang dalam postingan kontennya ia sangat bebas memperlihatkan bagian tubuhnya yang sangat terbuka. Nama Resmita awal dikenal oleh masyarakat luas karena sering memberi edukasi tentang hidup sehat dan tutorial *gym* dengan menunjukkan ke sensualitas tubuhnya, tidak hanya itu Anindita Hidayat juga dikenal sebagai

otomotif *drifting* wanita. Fenomena perempuan ketika mengekspresikan diri dengan bebas dan sensual akan dipandang tabuh oleh masyarakat. Sehingga timbul konflik pro dan kontra komentar masyarakat atau audiens.

Ekspresi diri merupakan suatu proses pengungkapan perasaan maupun tindakan dengan bebas. Seperti pada akun instagram Anindita Hidayat dengan tujuan mengungkapkan perasaannya tentang edukasi untuk hidup sehat, namun beberapa masyarakat kurang mendukung cara ia mengekspresikan diri karena postingannya yang bersifat sensualitas. Media sosial menjadi platform baru pada saat ini. Menurut survei We are social 2023, pengguna aktif media sosial 167 juta dari 60,4% total populasi Indonesia lebih menariknya sebanyak 60,6% menggunakan sosial media untuk berhubungan dengan teman dan keluarga, 58% menggunakan sosial media untuk mengisi waktu luang, 51,2% untuk mengetahui apa yang dibicarakan orang lain, 50,4% menggunakan sosial media untuk mencari informasi tentang apa yang lagi menarik.

Diantara beberapa aplikasi sosial media pengguna Whatsapp sebanyak 92,1% dari populasi Indonesia, Instagram menempati posisi kedua, dengan 86,5% dari jumlah populasi Indonesia jadi sekitar 144 juta penduduk Indonesia menggunakan instagram (*Www.Wearesocial*, n.d.). Instagram merupakan tempat

sosial media yang dapat digunakan untuk membagikan foto atau video. Pemakai aktif dapat melakukan berbagai tindakan, seperti mengunggah foto, mengikuti, dan menfollow, serta memberikan like dan komentar (Weni Adityasning Arindawati, n.d.).

Penelitian ini menarik karena memilih akun Instagram Anindita Hidayat untuk diteliti karena pada akun ini memberikan edukasi serta pengetahuan bagaimana olahraga serta menerapkan hidup sehat dengan baik, namun dengan cara memposting konten sensualitas dengan bebas. Selain itu pada akun instagram ini menimbulkan pro dan kontra dari komentar masyarakat yang terjadi di zaman sekarang, yang dimana perempuan bebas untuk mengekspresikan dirinya di media sosial Instagram yang merupakan media sosial yang besar dari beberapa sosial media lainnya yang bisa memposting foto serta video.

Dilihat dari fenomena di atas, peneliti menggunakan metode Reception Analysis untuk melakukan penelitian. Dalam metode ini, peneliti melihat khalayak aktif dan khalayak yang memberikan respons berdasarkan pengalaman atau faktor lingkungan mereka yang berkaitan dengan fenomena di atas. Selama proses produksi dan penerimaan, interpretasi teks media yang beragam didorong oleh teori Stuart Hall tentang encoding dan decoding (Nisa, 2017a). Analisis resepsi menunjukkan bahwa audiens adalah bagian dari komunikasi interpretif yang aktif dalam menginterpretasikan pesan dan membuat media bermakna media (Balqis & Samatan, 2021).

Reception analysis melihat khalayak sebagai pencipta makna yang aktif, bukan hanya pengguna konten media. Mereka fokus pada interaksi antara teks dan pembaca, atau media dan audiens (Fathurizki, Mei, & Malau, 2018). Menurut (Hadi 2008) Analisis resepsi bertujuan untuk menentukan bagaimana penerima memahami teks media, baik cetak, elektronik, maupun online (Ratna Pratiwi & Studi Ilmu Komunikasi, 2020) sehingga dapat diketahui terkait respon khalayak

mengenai suatu konten sensual instagram Anindita Hidayat melalui wawancara ke perempuan gen z untuk mendapatkan informasi terkait opini pribadi guna mengetahui sudut pandang di kalangan perempuan gen z terhadap objek.

Analisis resepsi dipakai untuk mengevaluasi dan mengetahui respons, penerimaan, sikap, dan makna penonton terhadap suatu karya. Reception analysis menganggap penonton sebagai audiens aktif. audiens aktif merupakan khalayak yang memiliki kemampuan untuk membuat atau memahami makna tayangan (Purnamasari & Tutiasri, 2021). Menurut teori resepsi, pemaknaan pembaca bergantung pada bagaimana khalayak atau pembaca menerima pesan, bukan pengirimnya (Ghassani & Nugroho, 2019). Khalayak dalam metode analisis penerimaan, proses encoding dan decoding sangat penting. Dalam metode ini, tiga posisi berdasarkan teori Stuart Hall, dominan hegemonic, negotiated dan oppositional digunakan untuk mengklasifikasikan berbagai makna yang diberikan oleh setiap informan.

Pada penelitian ini, posisi dominan hegemonic yang berarti khalayak sejalan dengan pesan yang diberikan bahwa adanya kebebasan perempuan dalam mengekspresikan diri dengan bebas dan sensual, Pada posisi yang di negosiasikan, khalayak setuju dengan pesan yang disampaikan dari beberapa sudut pandang, tetapi mempertimbangkan sudut pandang lain untuk mendapatkan posisi yang sesuai dengan pesan yang disampaikan, sedangkan pada posisi yang berlawanan makna yang disampaikan oleh khalayak tidak sejalan dengan pesan yang disampaikan, sehingga mereka tidak setuju bahwa perempuan mengekspresikan diri dengan bebas dan sensual. Menurut analisis ini, tidak ada "efek" yang tidak

memiliki "makna" oleh karena itu, ketika masyarakat mengevaluasi pesan media dan apa yang dimaknai penerima, akan terjadi berbagai efek. Efek ini merupakan bagian terakhir dari penelitian ini (Jurnal, Kusuma, & Hariyanto, 2016).

Dalam peneliti ini memakai penelitian sebelumnya sebagai referensi, yaitu penelitian oleh Nurjihan Pricillia Purnamasari, & Ririn Puspita Tutiasri, dengan judul “Analisis Resepsi Remaja Perempuan terhadap Gaya Hidup Berbelanja Fashion Melalui Tayangan Video ‘Belanja Gak Aturan’ dalam Akun Tiktok @handmadeshoesby” Penelitian ini memakai metode yang sama semacam yang dipakai dengan peneliti yaitu reception analysis, dan juga penelitian ini memakai objek TikTok milik handmadeshoesby, sedangkan peneliti menggunakan akun instagram @aninditahidayat sebagai objek pada penelitian.

Penelitian kedua dilakukan oleh Soraya Ratna Pratiwi tentang “Penerimaan Khalayak Terhadap Konstruksi Millennial Di Instagram @PARENTALK.ID” adanya kesamaan metode yang dipakai yakni metode reception analysis.

Penelitian ketiga yaitu penelitian dilakukan oleh Balqis, M., & Samatan, N yaitu tentang “Pemaknaan Korban Kekerasan Seksual (Analisis Resepsi Audiens Terhadap Film 27 Steps of May)”. Perbedaan yang ditemui pada penelitian ini yaitu penelitiannya fokus pada korban kekerasan seksual sedangkan milik peneliti adalah sensualitas.

Penelitian keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ida Sutriani, Jaduk Gilang Pembayun dan Apsari Wahyu Kurnianti yaitu tentang “Penerimaan Khalayak pada Kampanye #Stopbodyshaming (Analisis Resepsi Kampanye #Stopbodyshaming pada Followers Instagram @Cinderella)” Perbedaan yang

ditemukan pada penelitian ini fokus pada bodyshaming.

Penelitian kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurjihan Pricillia Purnamasari dan Ririn Puspita Tutiasri yaitu tentang Analisis Resepsi Remaja Perempuan terhadap Gaya Hidup Berbelanja Fashion Melalui Tayangan Video ‘Belanja Gak Aturan’ dalam akun Tiktok @handmadeshoessby. Perbedaan yang ditemukan pada penelitian ini objeknya fokus pada Tiktok sedangkan peneliti fokus objeknya pada Instagram.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana penerimaan perempuan gen z tentang konten sensualitas pada akun instagram @aninditahidayat?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Menurut fenomena yang diteliti diatas tujuannya adalah untuk menentukan reaksi khalayak terhadap konten sensualitas pada akun instagram @aninditahidayat.

## **I.4 Batasan Masalah**

Terkait dengan rumusan masalah yang ada diatas batasan masalah adalah bagaimana penerimaan perempuan gen z tentang konten sensualitas pada akun instagram @aninditahidayat sebagai subjek pada penelitian ini?

## **I.5 Manfaat Penelitian**

### **I.5.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan untuk memperoleh gambaran bagi peneliti lain yang menggunakan penelitian yang sama dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu reception analysis.

### **I.5.2 Secara Teoritis**

Penelitian berharap penelitian ini akan memberi penulis dan pembaca lebih banyak pengetahuan tentang konten sensualitas pada akun Instagram Anindita Hidayat.